

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPROHENSIF PADA NY L
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026**



BUNGA AULIA SABILLA

PO.71.24.1.23.028

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY L
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kebidanan



BUNGA AULIA SABILLA

PO.71.24.1.23.028

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Upaya peningkatan kesehatan ibu menjadi prioritas utama dalam pembangunan sektor kesehatan karena ibu memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas generasi yang akan datang. Masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana merupakan suatu rangkaian periode yang saling berkaitan dan memerlukan perhatian serta pemantauan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif untuk menjaga kondisi kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan keselamatan keduanya (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2020 sekitar 287.000 perempuan di seluruh dunia meninggal akibat komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Sebagian besar kematian tersebut terjadi di negara berkembang dan sebenarnya dapat dicegah apabila ibu memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Beberapa penyebab utama kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, komplikasi persalinan, serta kondisi medis lain yang diperburuk oleh kehamilan (WHO, 2023).

Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan data

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko kematian ibu selama masa kehamilan dan persalinan masih cukup besar sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal secara berkelanjutan (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Selain Angka Kematian Ibu, indikator lain yang menjadi perhatian dalam bidang kesehatan adalah Angka Kematian Bayi (AKB). Data menunjukkan bahwa pada tahun 2025 jumlah kematian bayi di Indonesia mencapai 27.530 kasus, yang sebagian besar terjadi pada periode neonatal (0–28 hari). Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah kematian balita pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 21.447 kasus. Beberapa penyebab utama kematian bayi antara lain gangguan respirasi dan kardiovaskular, bayi berat lahir rendah (BBLR), kelainan kongenital, infeksi, penyakit sistem saraf pusat, serta komplikasi intrapartum. Selain itu, terdapat pula kasus kematian bayi yang penyebabnya belum diketahui secara pasti (Nugraha, 2025).

Pada tingkat daerah, kondisi kesehatan ibu dan bayi juga menjadi perhatian dalam program pembangunan kesehatan. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi memiliki jumlah ibu hamil yang cukup tinggi setiap tahunnya sehingga memerlukan pelayanan kesehatan maternal yang optimal. Meskipun berbagai program kesehatan telah dilaksanakan, masih ditemukan kasus komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas yang memerlukan

penanganan oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat diperlukan guna menurunkan risiko kesakitan dan kematian pada ibu serta bayi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah pemberian pelayanan antenatal care minimal enam kali selama masa kehamilan. Berdasarkan data tahun 2023, proporsi kunjungan pertama antenatal care (K1) di Indonesia mencapai 86,7%, kunjungan keempat (K4) sebesar 68,1%, dan kunjungan keenam (K6) sebesar 17,6%. Sebanyak 57,8% ibu hamil telah memperoleh pelayanan antenatal care terpadu yang berkualitas. Untuk pelayanan persalinan, cakupannya tergolong sangat baik yaitu sebesar 96,1%, dengan sekitar 90% persalinan telah dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pada masa nifas, ibu juga memiliki risiko mengalami komplikasi sehingga dianjurkan melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali. Namun, proporsi kunjungan nifas lengkap masih tergolong rendah yaitu sebesar 26,8%, sedangkan kunjungan nifas pertama (KF1) mencapai 83,9%. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan juga menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan ibu. Data menunjukkan bahwa penggunaan KB pasca persalinan mencapai 71,9%, dengan metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik tiga bulan sebesar 38,4%. Namun masih terdapat ibu

yang tidak menggunakan KB dengan alasan tidak mendapatkan izin dari suami sebesar 27,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang pada tahun 2025, jumlah cakupan pelayanan antenatal care mencapai 1.299 orang. Cakupan persalinan tercatat sebanyak 156 orang, kunjungan nifas lengkap dan kunjungan neonatal sebanyak 74 orang, serta jumlah akseptor keluarga berencana sebanyak 2.215 orang (Medical Record TPMB Faulien Kota Palembang, 2025).

Pemilihan kasus Ny. L dalam laporan tugas akhir ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Ny. L bersedia untuk dilakukan pemantauan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana. Selain itu, kasus ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan secara langsung teori dan praktik kebidanan yang telah dipelajari selama masa pendidikan, khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. L mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana secara berkesinambungan. Oleh karena itu, penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul **“Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny.L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.
- 2) Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny.L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.
- 3) Mahasiswa mampu melakukan analisis data untuk menegakkan diagnosa pada Ny.L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.
- 4) Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan pada Ny.L di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga penulis dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan kepada masyarakat di masa yang akan datang.

b. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

c. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Faulien

Studi kasus ini bisa dijadikan sebagai perbandingan antara teori yang ada dengan asuhan yang telah diberikan pada pasien, serta menjadi bahan evaluasi, informasi bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan standar pelayanan yang diberikan TPMB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Fitriani, dkk. 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Angella, R., dan Legiran. 2025. *Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implantasi Embrio*. Jurnal Kebidanan Indonesia.
- Anggraini, D. 2021. *Deteksi Hormon hCG dalam Kehamilan*. Jurnal Kebidanan.
- Apriana, R., & Ginesthira, M. 2021. Proses Fertilisasi dan Implantasi. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Cunningham, F. G. 2022. *Williams Obstetrics*. 26th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Dartiwen. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023*. Palembang.
- Febrianti, D., dkk. 2022. Pengukuran Panggul dalam Pelayanan Antenatal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2): 45–52.
- Febrianti, D., dkk. 2024. *Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Antenatal Care*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Febrianti, N. 2024. *Perubahan Fisiologis Ibu Hamil Trimester III*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak.
- Gracia. 2020. *Proses Terjadinya Kehamilan*. EGC. Jakarta.
- Herliani, S., dkk. 2024. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(1): 20–29.
- Iversen, J. K., Kahrs, B. H., & Eggebø, T. M. 2021. There are 4, not 7, cardinal movements in labor. *American Journal of Obstetrics & Gynecology MFM*, 3(6), 100436.
- Kasmiyati. 2023. *Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil Trimester III*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kemenkes RI. Jakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kurniawati, D. 2021. *Amenorea sebagai Tanda Awal Kehamilan*. Jurnal Kebidanan.
- Manuaba, I. B. G. 2021. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Medical Record TPMB Faulien. 2025. *Data Pelayanan TPMB Faulien Kota Palembang Tahun 2025*. Palembang.
- Noviana, S. 2023. *Perubahan Anatomi Fisiologi pada Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan.
- Nugraha, A. 2025. *Angka Kematian Bayi di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Nasional.
- Pratiwi, R., dan Yuliani, S. 2022. *Perkembangan Janin Trimester II*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak.
- Pratiwi, R., dkk. 2022. Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Berdasarkan IMT. *Jurnal Kebidanan Nasional*, 10(1): 33–40.
- Putri, A. 2022. *Tafsiran Berat Janin Secara Klinis*. Jurnal Kebidanan.
- Rahmawati, D., dan Sari, N. 2021. *Perubahan Payudara pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan.
- Rukiyah, A. Y., dan Yulianti, L. 2021. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Trans Info Media. Jakarta.
- Saifuddin, A. B. 2020. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Sari, N., dkk. 2022. Pemeriksaan Panggul pada Ibu Hamil sebagai Deteksi Dini Risiko Persalinan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 7(2): 55–61.
- Utami, S. 2022. *Perubahan Serviks pada Kehamilan*. Jurnal Kebidanan.
- Varney, H. 2021. *Varney's Midwifery*. 6th ed. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- Widyaningrum, A. 2023. *Deteksi Denyut Jantung Janin*. Jurnal Kesehatan.
- World Health Organization. 2021. *Anaemia in Pregnancy*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. 2023. *Maternal Mortality: Global Health Estimates*. WHO. Geneva.